**ABSTRAK**

Kabupaten kupang memliki potensi di bidang pertanian yang sangat baik seperti beras,jagung,ubi-ubian,kacang-kacangan dan juga sorgum akan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik terkhususnya tanaman sorgum. Hal ini ditandai dengan kurangnya minat para petani untuk menanam sorgum. Sorgum dapat tumbuh di daerah yang sedikit air ataupun di daerah kering sekalipun,karena itu sorgum sangat bermanfaat sebagai bahan pangan alternatif. Sehubung dengan hal tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Kupang memiliki peran penting dalam memberdayakan para petani agar mau mengembangkan dan juga memproduksikan tanaman sorgum sebagai bahan pangan alternatif di Kabupaten Kupang. Berdasarka pembahasan tersebut maka penulis melakukan penelitian dan mengambil judul tentang **“Pemberdayaan Petani Melalui Budidaya Tanaman Sorgum Sebagai Bahan Pangan Alternatif di Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”** dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan petani dalam membudidayakan tanaman sorgum sebagai pangan alternatif melalui bina manusia,bina lingkungan,bina usaha,dan bina kelembagaan,untuk mengetahui hambatan dalam membudidayakan tanaman sorgum serta untuk mengetahui upaya petani dalam menanggulangi hambatan dalam membudidayakan tanaman sorgum. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara,observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data,penyajian data dan penarika kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat fakta-fakta yang menunjukan bahwa masih banyak kendala yang terjadi dialami para petani dan juga dinas pertanian dalam membudidayakan tanaman sorgum,untuk itu perlu dilakukan evaluasi kembali terhadap program-progam pemerintah dan juga dinas pertanian dalam pemberdayaan petani,serta perlunya dukungan dari para petani agar program-program pemerintah dan dinas pertanian untuk mensejahterahka petani dapat berjalan secara baik dan terstruktur. Saran yang dapat diberikan penulis adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mensejahterakan petani dan juga meningkatkan pangan daerah harus didukung sepenuhnya oleh masyarakat serta para petani sehingga kebutuhan masyarakat akan pangan dapat terpenuhi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Petani